

keputusan konsumen

by Agustinus Nubatonis

Submission date: 20-Feb-2022 12:02PM (UTC+0700)

Submission ID: 1766447266

File name: turnitin.docx (56.94K)

Word count: 1846

Character count: 11961

Keputusan Konsumen Pada Konsumsi ²Pinang Kering Iris di Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara

Consumer Decisions on Consumption of Dried Areca Slices in Kefamenanu City, North Central Timor Regency

Abstrak

Konsumsi pinang sudah menjadi budaya masyarakat di Kecamatan Kota Kefamenanu. Pinang kering iris menjadi pilihan untuk dikonsumsi karena dapat bertahan lama. Pinang kering iris yang ada di Kecamatan Kota Kefamenanu dibedakan menjadi dua jenis yaitu pinang kering iris batu dan pinang kering iris muda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keputusan konsumen mengonsumsi pinang kering iris batu dan pinang kering iris muda ¹⁵di Kecamatan Kota Kefamenanu. Penelitian ini dilaksanakan dari September sampai Oktober 2021. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 150. Keputusan ¹⁶konsumen di Kota Kefamenanu dianalisis dengan regresi logistik menggunakan software Eviews9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor psikologi dan variabel tekstur ¹⁶berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen untuk mengonsumsi jenis pinang kering iris di Kecamatan Kota Kefamenanu.

Keywords: Border Area, Consumer, Decision, Logistics, Areca nut

1. Pendahuluan

Masyarakat Indonesia terdiri dari banyak suku dan memiliki kebiasaan sosial budaya yang berbeda. Faktor sosial budaya menciptakan kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun termasuk dalam mengonsumsi makanan (Nafali & Soepeno, 2016). Makanan yang dikonsumsi dalam masyarakat menjadi bagian penting dari adat.

Masyarakat Provinsi NTT sangat menyukai pinang kering untuk dikonsumsi dan sudah menjadi adat kebiasaan. Pinang (*Areca catechu L.*) merupakan tanaman tahunan yang sangat dikenal oleh masyarakat akibat penyebaran secara alaminya cukup luas. Biji pinang merupakan bagian yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Pinang dapat dimanfaatkan menjadi bahan baku industri kosmetik selain itu menjadi simbol sosial budaya pada masyarakat Indonesia. Beberapa daerah di Indonesia, pinang merupakan bagian pemersatu keluarga dan menjadi bagian dari adat istiadat (Touwly et al., 2020).

Kabupaten Timor Tengah Utara salah satu kabupaten yang memiliki perbatasan darat dengan negara Timor Leste. Kabupaten ini beribu kota di Kecamatan Kota Kefamenanu. Kota Kefamenanu merupakan pusat ekonomi dan sentra kepadatan penduduk di Kabupaten Timor Tengah Utara (Badan Pusat Statistik, 2021). Sebagian besar masyarakat di kecamatan ini mengonsumsi sirih dan pinang. Konsumsi terhadap sirih pinang dan tembakau pada masyarakat di Kecamatan Kota Kefamenanu lebih dari 10% dari pengeluaran untuk makanan (Badan Pusat Statistik, 2021). Pengeluaran masyarakat di Kecamatan Kefamenanu dinilai cukup tinggi untuk konsumsi sirih pinang dan tembakau walaupun komoditas ini merupakan bukan kebutuhan primer.

Pinang yang dikonsumsi di Kecamatan Kota Kefamenanu dapat berbentuk pinang segar (basah) ataupun pinang kering. Pinang kering lebih disukai di Kecamatan Kota Kefamenanu karena lebih tahan lama dalam penyimpanannya. Pinang kering yang berada di pasar Kota Kefamenanu terdiri dari dua jenis, yaitu pinang iris muda dan pinang iris batu. Perbedaan pinang kering iris muda dan pinang kering iris batu terletak pada waktu panennya. Pinang kering iris batu dipanen pada waktu menjelang tua. Harga pada kedua jenis pinang tersebut sama jika dibeli oleh masyarakat di Kecamatan Kota Kefamenanu (Nahak & Nubatonis, 2019). Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor keputusan konsumen pinang di Kecamatan Kota Kefamenanu dalam penentuan pinang kering yang dikonsumsi.

2. Metode

Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2021. Kecamatan Kota Kefamenanu adalah tempat penelitian dilakukan. Data primer diperoleh dari responden yang diambil melalui metode wawancara dan observasi. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara.

Jumlah populasi yang digunakan pada penelitian 8.873 KK. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan rumus Slovin. Perhitungan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian

N = Jumlah populasi yang ada di daerah penelitian

e = Taraf kesalahan (0.1)

23

Dari perhitungan menggunakan rumus Slovin didapat jumlah sampel sebanyak 98.995. Untuk mengurangi nilai tingkat kesalahan, sampel ditambah sebanyak 51 sehingga sampel yang digunakan sebanyak 150.

Analisis Regresi Logistik

Menganalisis keputusan konsumen untuk memilih pinang kering iris batu atau pinang kering iris muda menggunakan analisis regresi logistik, diolah menggunakan *software E-views9*. Penggunaan model regresi logistik untuk menganalisis keputusan konsumen merujuk pada (Juanda, 2009):

$$\hat{Y}_1 = P(X_i) = \frac{1}{1 + e^{-(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_n X_n)}}$$

Logit dari model yang digunakan :

$$g(X_i) = \ln \frac{P(X_i)}{1 - P(X_i)} = \beta_0 + \beta_1 \text{Usia} + \beta_2 \text{JK} + \beta_3 \text{Psio} + \beta_4 \text{Rasa} + \beta_5 \text{Tekstur} + e$$

Keterangan:

P=1= Konsumen memilih pinang kering iris batu

P=0= Konsumen memilih pinang kering iris muda

Usia= Usia responden konsumen pinang kering iris

JK= Jenis kelamin responden konsumen pinang kering iris

Psio= Nilai akumulasi psikologis responden konsumen pinang kering iris

Rasa= Nilai akumulasi rasa responden konsumen pinang kering iris

Tekstur= Nilai akumulasi tekstur responden konsumen pinang kering iris.

3. Hasil Dan Pembahasan

Karakteristik Demografi Responden Pinang Kering di Kecamatan Kota Kefamenanu

Penelitian ini menggunakan tingkat pendidikan, umur, dan jumlah tanggungan keluarga sebagai karakteristik demografi responden konsumsi pinang kering iris di Kecamatan Kota Kefamenanu. Karakteristik demografi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Demografi Responden Pinang Kering di Kecamatan Kota Kefamenanu

Karakteristik Demografi	Kategori	Jumlah responden (jiwa)	Persentase (%)
Pendidikan (tahun)	≤6	55	36.67
	7-12	78	52
	≥13	17	11.33
Jumlah tanggungan keluarga (jiwa)	0-4	95	63.33
	≥5	55	36.67
Umur (tahun)	21-40	73	48.67
	41-60	60	40
	>61	17	11.33

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Mayoritas yang menjadi responden tidak buta huruf. Responden mendapat pendidikan pada tingkat menengah. Semakin tinggi tingkat pendidikan konsumen, konsumen akan semakin selektif dalam memilih barang yang akan dikonsumsi. Responden akan lebih memiliki banyak kriteria daripada responden yang memiliki pendidikan lebih rendah. Sesuai dengan Rasmikayati et al. (2020), terdapat hubungan antara masyarakat yang tingkat pendidikan yang lebih tinggi dengan konsumsi sayuran organik.

Mayoritas responden memiliki 4 tanggungan keluarga. Semakin besar tanggungan keluarga akan semakin besar juga pengeluaran rumah tangga yang dikeluarkan oleh responden. Jumlah

tanggungan keluarga mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga (Purwanto & Taftazani, 2018).

Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Memilih Pinang Kering Iris Di Kecamatan Kota Kefamenanu

Variabel yang dianalisis sebagai faktor dalam mempengaruhi keputusan konsumen memilih pinang kering iris di Kecamatan Kota Kefamenanu adalah usia responden, jenis kelamin responden, faktor psikologis responden, rasa, dan tekstur. Hasil analisis regresi logistik faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih pinang kering iris di Kecamatan Kota Kefamenanu dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Memilih Pinang Kering Iris Di Kecamatan Kota Kefamenanu.

Variabel	B	S.E	Signifikansi	Odd test
Constant	-3.195695	3.892968	0.4117	0,041
Usia	-0.681960	0.791906	0.3891	0,506
Jenis Kelamin	-0.563617	0.449314	0.2097	0,569
Psikologis	-3.374907	1.211575	0.0053 ^b	0,034
Rasa	-0.110408	1.300638	0.9324	0,895
Tekstur	7.046894	1.492083	0.0000 ^a	1149,284
Chi-square				
Hosmer and Lemeshow Test	4,996		0,758	
omnibus test	66,583		0,000 ^a	
Nagelkerke R Square	0,479			

Sumber : Data Primer diolah views 9 tahun 2021, keterangan: a dan b signifikan pada $\alpha = 0.01$ dan 0.10

Pengujian kesesuaian model menggunakan uji Hosmer dan Lemeshow test. Nilai chi square 4.996 dan signifikansi 0.758. Signifikansi pada chi square model yang digunakan lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan tidak ditemukan perbedaan data estimasi model regresi logistik dengan data observasi penelitian. Model regresi logistik yang digunakan layak dan tepat (sesuai) digunakan dalam penelitian ini. Nilai omnibus test memiliki chi square sebesar 66.583 dengan signifikansi ≤ 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Dengan demikian model logit yang digunakan dalam menganalisis faktor keputusan konsumen untuk memilih pinang kering iris layak digunakan.

Nilai Nagelkerke R Square dari model yang digunakan sebesar 0.479. Hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat yang digunakan dalam model menjelaskan sebesar 48% terhadap keputusan konsumen dalam memilih pinang kering di Kecamatan Kota Kefamenanu. Sisanya sebesar 52% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam model.

a. Usia

Usia tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen memilih pinang kering iris yang dikonsumsi. Variabel usia memiliki odds ratio sebesar 0.506 dan koefisien negatif. Semakin tua usia masyarakat Kecamatan Kota Kefamenanu menurunkan sebesar 0.506 kali peluang untuk mengkonsumsi pinang batu. Hal ini dapat disebabkan kemampuan kesehatan gigi dan gusi yang dimiliki oleh masyarakat lebih tua tidak lebih baik dibandingkan masyarakat yang berusia muda. Rata-rata usia responden di Kecamatan Kota Kefamenanu berkisar antara 21 – 86 tahun Masyarakat yang menjadi responden yang berusia lebih dari 50 tahun akan memilih mengkonsumsi pinang kering iris muda karena tekstur yang dimiliki lebih lunak. Hal ini sesuai dengan Khasan & Fauziyah (2019),

bahwa keputusan dalam mengkonsumsi suatu jenis barang bergantung dengan usia konsumen karena berhubungan dengan siklus hidup konsumen faktor kesehatan konsumen.

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan responden memilih pinang kering yang akan dikonsumsi. Variabel jenis kelamin memiliki nilai odds ratio sebesar 0.569 dengan koefisien variabel bernilai negatif. Hal ini berarti bahwa responden perempuan menurunkan peluang untuk mengkonsumsi pinang kering iris batu sebesar 0.569 kali. Responden perempuan lebih banyak menyukai pinang kering iris muda. Masyarakat di Kecamatan Kota Kefamenanu mayoritas yang lebih banyak mengkonsumsi pinang kering yaitu perempuan. Hal ini dikarenakan perempuan yang mengatur keuangan rumah tangga, sehingga laki-laki hanya mengkonsumsi saja. Hal ini sejalan dengan penelitian Siahaan & Sugianto (2019), salah satu peranan penting wanita dalam keluarga adalah mengelola keuangan keluarga. Pengambilan keputusan dilaksanakan oleh perempuan karena perempuan sebagai pengelola keuangan rumah tangga.

22 Faktor Psikologis

Faktor psikologi berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen dalam memilih pinang kering iris di Kecamatan Kota Kefamenanu. Faktor psikologis mempunyai odds ratio sebesar 0.034 dan koefisien variabelnya bernilai negatif. Faktor psikologis menurunkan peluang konsumen sebesar 0.034 kali untuk memilih pinang kering iris batu. Faktor psikologis dalam penelitian ini adalah faktor kebiasaan mengkonsumsi dan membeli yang dilakukan oleh responden. Faktor psikologi berarti bahwa responden merasa ada kurang jika tidak mengkonsumsi pinang. Faktor psikologi mempengaruhi responden pinang kering iris di Kecamatan Kota Kefamenanu lebih menyukai pinang kering iris muda dibandingkan pinang kering iris batu. Berdasarkan hasil penelitian, umumnya masyarakat di Kecamatan Kota Kefamenanu memiliki kebiasaan menyediakan pinang kering, membeli lebih dari 15 kali dalam sebulan dan menyiapkan pinang dalam jumlah yang banyak untuk melayani tamu yang datang. Selalu menyediakan pinang di rumah memiliki kaitannya dengan kebudayaan masyarakat di Kecamatan Kota Kefamenanu yang sudah menjadi kebiasaan turun temurun dan terus berkembang hingga sekarang. Kebiasaan inilah yang akan menjadi kebudayaan dalam masyarakat Kecamatan Kota Kefamenanu menjadikan pinang sebagai simbol 17 hari pernikahan dan adat istiadat. Apriyani & Saty (2013), budaya yang menjadikan satu kebiasaan konsumen merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasari dari seseorang dalam pengambilan keputusan pembelian terhadap keinginannya tersebut.

d. Rasa

Variabel rasa tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen untuk memilih pinang kering iris di Kecamatan Kota Kefamenanu. Variabel rasa memiliki odds ratio sebesar 0.895 dan koefisien variabelnya bernilai negative. Variabel rasa menurunkan peluang konsumen sebesar 0.895 kali untuk mengkonsumsi pinang kering iris batu. Pinang kering iris muda berasa lebih pahit dibandingkan pinang kering batu. Masyarakat Kecamatan Kota Kefamenanu 5 lebih menyukai rasa yang sedikit lebih pahit. Angriva & Sunyigono (2020), rasa suatu produk salah satu atribut yang dipertimbangkan dalam konsumsi produk tersebut. Karena rasa yang enak akan menjadi poin penting dalam suatu produk.

e. Tekstur

Tekstur berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen pinang kering di Kecamatan Kota Kefamenanu. Tekstur memiliki nilai odds ratio sebesar 1149,284 dan memiliki nilai koefisien positif. Tekstur meningkatkan peluang keputusan responden untuk mengkonsumsi pinang kering iris batu sebesar 1149.284. Pinang kering iris batu bertekstur lebih keras dibandingkan dengan pinang kering iris muda. Responden lebih menyukai tekstur yang keras karena dapat dikunyah lebih lama

dibandingkan dengan tekstur lebih lunak. Yonda & Ernah (2017), atribut tekstur menjadi pertimbangan yang dilihat oleh konsumen. Tekstur produk ini berhubungan dengan kenyamanan konsumen saat mengonsumsi produk tersebut.

4. Kesimpulan

Faktor psikologis dan tekstur berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen untuk mengonsumsi jenis pinang kering iris di Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara.

keputusan konsumen

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | Boanerges Putra Sipayung, Simon Juan Kune, Agustinus Nubatonis, Yohanes Pebrian Vianney Mambur. "Pengambilan Keputusan dan Preferensi Petani Menggunakan Pupuk Subsidi di Kecamatan Sentra Padi Kabupaten Timor Tengah Utara (Studi Kasus Kecamatan Biboki Anleu)", AGRIMOR, 2021
Publication | 4% |
| 2 | media.neliti.com
Internet Source | 2% |
| 3 | Frederikus Naimena, Agustinus Nubatonis. "Analisis Pemasaran Pinang Kering Oleh Pedagang di Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara", AGRIMOR, 2017
Publication | 2% |
| 4 | text-id.123dok.com
Internet Source | 1% |
| 5 | jurnal.unpad.ac.id
Internet Source | 1% |

6	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	1 %
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
8	123dok.com Internet Source	1 %
9	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1 %
10	bengkulu.litbang.pertanian.go.id Internet Source	1 %
11	ejurnal.untag-smd.ac.id Internet Source	1 %
12	Desi Indrasari, Christine Wulandari, Afif Binto. "THE DEVELOPMENT PLAN OF NON-TIMBER FOREST PRODUCTS POTENTIAL BY SADAR HUTAN LESTARI WANA AGUNG GROUPS AT REGISTER 22 WAY WAYA LAMPUNG TENGAH REGENCY", Jurnal Sylva Lestari, 2017 Publication	1 %
13	www.slideshare.net Internet Source	1 %
14	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %

15	journal.wima.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
17	shintaokrami.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	Shanti Veronica br Siahaan Shanti, Helena Anggraeni (Reni) Tjondro Sugianto. "PERANAN WANITA DAYAK DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI DESA UNTANG KALIMANTAN BARAT", Business, Economics and Entrepreneurship, 2019 Publication	<1 %
19	Valencia Shabrina Putri, Siskarossa Ika Oktora. "DETERMINAN STATUS UNMET NEED FOR LIMITING BIRTH PADA WANITA USIA SUBUR BERSTATUS KAWIN DI JAWA BARAT TAHUN 2017", Jurnal Kependudukan Indonesia, 2020 Publication	<1 %
20	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.scribd.com Internet Source	<1 %
22	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

23

Maulina Larasati Putri, Vera Wijayanti Sutjipto, Marissa Puspita Sary, Latifah Firdausah, Yoandra Putri Amarawati. "PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP INFORMASI PENYEBARAN DAKWAH KEPADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA", KINESIK, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

keputusan konsumen

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6